

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

RELATION OF LIBRARY USE AND READING INTEREST ON LEARNING ACHIEVEMENT OF MECHANICAL ENGINEERING XI GRADE STUDENTS AT SMK NEGERI SEDAYU

Oleh: Tri Nur Diati, Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
noer_chymootz90@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Sedayu Bantul. Penelitian *ex post facto* ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan yang terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas XI TPA dan kelas XI TPB. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis deskriptif diterapkan untuk mengetahui gambaran variabel dan korelasi untuk menguji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 37,3%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 60,238 lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 66,8%.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims at finding the effect of library use and reading interest on learning achievement of Mechanical Engineering XI grade students at SMK Negeri Sedayu Bantul. This ex post facto research was using quantitative descriptive analysis. Subject of this research were XI grade mechanical engineering students consist of 2 class, those are XI TPA and XI TPB. Questionnaire was used to collecting data. Normality and linearity test were used as the requirements analysis test. Descriptive analysis was implemented to describe variables and correlation to verify the hypothesis. The results indicate that: (1) there is positive effect and significant correlation between libraries' utilization on student learning achievement. This is proven by the value of t_{count} is more than t_{table} ($6,642 > 2,000$) and the significance value of 0.000, which is less than 0.05. Effective contribution to the use of libraries on learning achievement is 29,4%. (2) There is positive effect and significant correlation between reading interest on student learning achievement. This is proven by the value of t_{count} is more than t_{table} ($7,630 > 2,000$) and the significance value of 0.000, which is less than 0.05. Effective contribution to the use of libraries on learning achievement is 37,3%. (3) There is positive effect and significant correlation between libraries' utilization and reading interest on student learning achievement. This is proven by F_{count} is bigger than F_{table} ($60,238 < 3,15$) and the significant count is 0,000 which means less than 0,05. Effective contribution from those variables is 66,8%.

Keywords: Library's Utilization, Reading Interests, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Dalam sejarah perkembangan manusia, pendidikan memegang peranan sangat penting, terutama dalam usaha untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan sebagai sarana membentuk dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya dilakukan demi kemajuan dan keberhasilan dalam bidang pendidikan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan banyak membaca buku.

Buku sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan dan perpustakaan. Seperti pepatah yang sering kita dengar bahwa buku adalah jendela dunia. Dapat diartikan sebagai berikut, buku adalah sumber ilmu. Manfaat dari membaca buku yaitu akan membuat kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak kita ketahui dan untuk meningkatkan daya nalar serta pengetahuan seseorang dalam segala hal. Minat membaca merupakan kunci utama untuk melakukan aktivitas, sebab tanpa minat tidak akan mungkin ada aktivitas membaca. Dengan demikian membaca buku adalah penting baik dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Karena membaca tidak mengenal waktu dan usia. Prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak pernah habis-habisnya dibicarakan dalam dunia pendidikan. Karena prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Prestasi belajar siswa dapat didukung karena adanya faktor-faktor yang menunjang, antara lain seperti fasilitas ruang baca dan belajar yang nyaman, lancar membaca dan mudah memahami isi dari sebuah bacaan dari buku-buku pelajaran. Hal ini juga dilengkapi dengan fasilitas sekolah lain yang dapat menunjang prestasi belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga formal akibat dari perkembangan ilmu dan

teknologi yang berperan sebagai sub sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja dalam bidang industri yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

SMK N 1 Sedayu beralamat di Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Sekolah memiliki 6 program keahlian yaitu program keahlian instalasi tenaga listrik, program keahlian kendaraan ringan (Otomotif), program keahlian komputer jaringan, program keahlian pengelasan, program keahlian gambar bangunan dan program keahlian teknik mesin. Fasilitas sekolah yang tersedia cukup lengkap untuk mendukung proses belajar-mengajar dan menghasilkan siswa yang berprestasi. Salah satu fasilitas tersebut adalah adanya ruang baca khusus atau perpustakaan sekolah. Dengan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah seperti perpustakaan sangat menunjang guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Koleksi buku dan ruang baca yang disediakan diperpustakaan cukup memadai dengan berbagai variasi, kualitas dan kuantitasnya. Namun selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa membaca adalah membosankan, sehingga minat siswa untuk membaca masih kurang. Untuk mewujudkan siswa yang cerdas, profesional, berprestasi sesuai dengan misi, maka dalam proses belajar masih harus lebih ditingkatkan.

Permasalahan yang muncul meliputi: Minat baca siswa diruang perpustakaan sekolah masih rendah, fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang optimal, beragamnya kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang dicapai, kurangnya motivasi dalam mengembang-kan materi pelajaran dan tugas mandiri dari guru, yang menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dan mengerjakan tugas asal jadi, kurang adanya pembiasaan membaca terhadap siswa, sehingga minat baca siswa kurang dan banyak siswa beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Sukardi (2011:165) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta dan gejala yang diteliti sudah terjadi maka merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas dan terikat telah tersedia dan tinggal melihat dampaknya terhadap variabel. Peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Tel/Fax (0274) 798084. Kode Pos 55753. Waktu penelitian Juli–September 2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu sebanyak 94 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan kelas XI A dan kelas XI B di SMK N 1 Sedayu sebanyak 63 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Menurut Sugihartono (2007:160) kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang yang diselidiki atau disebut responden, secara

tertulis. Menurut Sugihartono (2007:163) dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada kemudian data tersebut dijadikan bahan kelengkapan informasi seseorang. Sumber bahan catatan dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, notulen, dan catatan harian.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Ciri instrumen yang baik adalah jika bisa menyajikan data yang valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket digunakan untuk mengetahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca. Data dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1 sampai dengan 4, nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, dimana skor yang penulis gunakan sebagai berikut: (SS) Sangat Setuju dengan skor 4, (S) Setuju dengan skor 3, (TS) Tidak Setuju dengan skor 2, (STS) Sangat Tidak Setuju dengan skor 1. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen penelitian diperlukan suatu pengujian yang dikenal dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sukardi (2008:31), suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut Purwanto (2013:157) reliabilitas merupakan konsistensi internal hasil pengukuran, sehingga konsistensi tersebut menghasilkan soal yang valid untuk diujikan.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Menurut Sutrisno Hadi (1983:14) analisis regresi sebenarnya adalah analisis varian terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan. Teknik Nliaia Yang dilakukan adalah: 1) Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. 2) Teknik Analisis Regresi Berganda adalah analisa tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel (Suharsimi Arikunto 2010:339). Jadi, analisis regresi berganda ini digunakan untuk meng-identifikasi variabel-variabel yang mem-pengaruhi prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang didapat dari responden kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan perpustakaan, minat membaca dan prestasi belajar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berikut ini akan disajikan data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian:

a. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh melalui kuesioner variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 75,00 dan skor terendah sebesar 48,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 62,51, median 62,00, modus 66,00 dan standar deviasi sebesar 5,66. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase%	
1	≥ 65	20	31,7	Baik
2	44 - 65	43	68,3	Cukup
3	< 44	0	0,0	Kurang
Total		63	100,0	

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kategori cukup sebanyak 43 orang (68,3%), kemudian kategori baik sebanyak 20 orang (31,7%), dan sisanya pada kategori kurang tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel 1 di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kategori cukup.

b. Variabel Minat Membaca

Data variabel minat membaca diperoleh melalui kuesioner variabel minat membaca dengan 17 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data minat membaca yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 62,00 dan skor terendah sebesar 34,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 49,14; median 48,00; modus 48,00 dan standar deviasi sebesar 5,39. Distribusi kecenderungan variabel minat membaca dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 kecenderungan variabel minat membaca pada kategori cukup sebanyak 40 orang (63,5%). Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 23 orang (36,5%), sedangkan pada kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat membaca dalam kategori cukup.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 51	23	36,5	Baik
2	34- 50	40	63,5	Cukup
3	< 34	0	00,0	Kurang
Total		63	100,0	-

c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapor dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 86.00 dan skor terendah sebesar 71.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 79,48, median 80,00, modus 81,00 dan standar deviasi sebesar 3,99. Distribusi kecenderungan perhatikan Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentas %	
1	$\geq 83,47$	11	17,5	Baik
2	75,49 – 83,46	40	63,5	Cukup
3	$< 75,49$	12	19,0	Kurang
Total		63	100,0	-

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 40 siswa (63,5%). Selanjutnya yang kedua variabel prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebanyak 12 siswa (19,0%), dan terakhir variabel prestasi belajar siswa pada kategori baik sebanyak 11 siswa (17,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa mayoritas dalam kategori cukup.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu. Pengujian Persyaratan Analisis:

1) Pengujian Linieritas

Hasil uji linieritas pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,942	0,546	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0,842	0,705	Linier

Hasil uji linieritas pada Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,546 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel minat membaca (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,705 (lebih besar dari 0,05). Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,942 < 1,84$), dan untuk minat membaca (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,842 < 1,84$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

2) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r

hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	0,362	Non Multikolinieritas
Minat Membaca	0,362	Non Multikolinieritas

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,362 dan 0,362, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

3) Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 6,642. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) terhadap terhadap prestasi belajar (Y).

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,630. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca (X_2) terhadap terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu (Y).

c. Hipotesis 3

Hipotesis 3 dapat diketahui dengan melihat Tabel 6 mengenai bobot variabel.

Tabel 6. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	29,4%	44,1%
Minat membaca	37,3%	55,9%
Total	68,8%	100,0%

Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,4%. Variabel minat membaca mempunyai sumbangan efektif sebesar 37,3%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 44,1%. Variabel minat membaca mempunyai sumbangan relatif sebesar 55,9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%.

Dengan adanya siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

b. Pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar $37,3\%$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Muhammad (2008) bahwa ada pengaruh minat baca dengan prestasi belajar.

Dengan demikian semakin baik minat membaca pada siswa, maka semakin baik prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

c. Pengaruh positif dan Signifikan pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $60,238$ lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar $66,8\%$. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang tinggi pada siswa, maka akan mendukung prestasi belajar yang optimal pada siswa. Semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca, maka semakin baik prestasi belajar siswa siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar $29,4\%$. Dengan adanya pengaruh positif ini, menginformasikan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadikan prestasi belajar siswa juga semakin baik.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar $37,3\%$. Dengan demikian, jika minat membaca pada siswa baik maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $60,238$ lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar $66,8\%$. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang baik maka dapat dipastikan prestasi belajar siswa akan baik pula.

Saran

1. Hendaknya pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah secara memadai dengan cara menambah koleksi buku-buku terbaru dan adanya ruangan yang nyaman dan bersih untuk membaca, sehingga juga dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa.
2. Hendaknya siswa lebih aktif berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan informasi dan menambah pengetahuan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.
3. Hendaknya orang tua siswa dapat meningkatkan minat membaca dengan cara menyediakan buku-buku bacaan dan memberi contoh dengan membiasakan membaca buku dalam kegiatan sehari-hari.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya dikaitkan dengan faktor strategi pembelajaran dan faktor lingkungan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Muhammad.2008. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.Skripsi:UIN Malang
- Purwanto.2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sukardi.2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugihartono,dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. rev.ed.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi.1983. Analisis Regresi Berganda. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi. UGM. Yogyakarta